

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKNIK DASAR DRIBBLING DALAM PERMAINAN BOLA FUTSAL DI SMAN 4 KARAWANG

¹Abdullah Syafiq, ²Dhandi Ardyan Santoso, ³Angga Pramuja,
⁴Dikdik Fauzi Dermawan

^{1,2,3,4} Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

12010631070001@student.unsika.ac.id

22010631070061@student.unsika.ac.id

32010631070054@student.unsika.ac.id

4dfauzi.dermawan@fkip.unsika.ac.id *Corresponding author)

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of students' understanding of the basic techniques of dribbling in futsal ball games at SMAN 4 Karawang. The subjects in this study were all male and female futsal extracurricular members at SMAN 4 Karawang with a total of 18 respondents. The method used in this study is a survey method with data collection techniques using a questionnaire, the instrument used is using a google-form which is distributed in a closed manner. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the 18 respondents who filled out had an average score of 72.78/100 points.

Keywords: *Physical Education, Dribbling, Futsal*

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap Teknik dasar dribbling dalam permainan bola futsal di SMAN 4 Karawang. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler futsal putra dan putri di SMAN 4 Karawang dengan jumlah 18 responden orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, instrument yang digunakan ialah menggunakan google-form yang disebar secara tertutup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa 18 responden orang yang mengisi memiliki rata-rata nilai 72,78/100 poin.

Kata kunci: *Pendidikan Jasmani, Dribbling, Futsal*

PENDAHULUAN

Futsal ialah cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Futsal dikenal pada tahun 1998-1999 oleh Prof. Juan Carlos Ceriani yang berasal dari Argentina. Tahun 2002 futsal masuk dan diakui secara resmi di Indonesia pada saat ditunjuk sebagai penyelenggara putaran final kejuaraan Futsal tingkat Asia di Jakarta oleh AFC (Asian Football Confederation). Futsal mengadopsi asal dari cabang olahraga sepakbola, meskipun mempunyai kesamaan pada permainannya akan tetapi dari segi peraturan, alat serta lapangan yang digunakan memiliki perbedaan yang sangat jelas (NOVRIZA, 2015). Futsal ialah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang berisikan lima orang

pemain tiap tim nya. Tujuannya yakni memasukan bola ke gawang lawan berhasil memakai gerakan manipulasi bola dengan kaki, tidak hanya 5 pemain inti masing-masing ketentuan pula harus memiliki pemain cadangan. Tidak semacam game sepakbola dalam ruangan yang lain lapangan futsal dibatasi garis bukan oleh net ataupun papan. Futsal pula diketahui dengan bermacam nama lain. Sebutan “futsal” merupakan sebutan internasionalnya, berasal dari kata Spanyol ataupun Portugis, *futbol sala* yang berarti sepakbola dalam ruangan, Futsal mempunyai game yang sangat kilat serta dinamis disebabkan luas lapangan yang terbatas didalam ruangan. Dari segi lapangan yang relatif kecil, nyaris tidak terdapat ruangan buat membuat kesalahan. , hingga dari itu kerja sama yang baik dan chemistry masing-masing pemain sangat dibutuhkan yang dapat dicoba lewat passing yang akurat, bukan cuma buat melewati lawan. Ini ditimbulkan karena pada game futsal pemain selalu memiliki pemikiran dasar menggunakan falsafah 100% dominasi bola.. Akan tetapi, melalui waktu pengambilan yang tepat serta penempatan posisi yang tepat. Menurut pendapat para ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa Futsal ialah sebuah cabang olahraga yang menggunakan media bola dan dimainkan di lapang indoor/outdoor dengan 5 pemain tiap tim nya dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan cara sportif sesuai dengan peraturannya. (Lhaksana, 2011b).

Menurut (Nur Alif & Sudirjo, 2019) Pendidikan Jasmani artinya suatu proses rangkaian pembelajaran melalui kegiatan jasmani yang didesain agar bisa menaikkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric di seorang, pengetahuan serta sikap hidup sehat serta aktif, mempunyai sikap sportif, serta kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani pula bisa berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab di perkembangan anak seutuhnya, melalui pelatihan kegiatan fisik yang sangat diperlukan untuk mencapai suatu prestasi pada olahraga (Iyakrus, 2018).

Dribbling merupakan salah satu Teknik pada permainan futsal yang bermanfaat untuk menguasai permainan pada futsal, serta mampu sebagai cara untuk mampu melewati pertahanan lawan sebagai akibatnya bisa lebih simpel untuk membangun peluang serta memasukan bola (gol) ke gawang lawan. Menggiring bola atau yang bisa dianggap pula dengan *Dribbling*, merupakan merupakan suatu Teknik buat memahami bola dengan baik di waktu bola terletak dikakinya. (*Dribbling metode Bawah Menggiring Bola*) ialah sesuatu metode yang sanggup dicoba buat sanggup melewati pemain lawan dan sanggup buat mencetak berhasil ke gawang lawan. Metode *dribbling* ialah keahlian krusial dan absolut yang harus sanggup dipahami si tiap pemain futsal, *Dribbling* ialah keahlian yang dipunyai pemain pada memahami bola saat sebelum diberikan pada temannya buat membangun kesempatan dalam mencetak berhasil (Maulidian, 2021).

Ekstrakurikuler dapat diucap pula dengan ”ekskul” di sekolah yakni yakni kegiatan bonus pada luar jam sekolah yang dapat menolong buat menciptakan kepribadian peserta didik sinkron dengan atensi serta talenta masing-masing yang dimilikinya. bermacam perihal yang sanggup dibesarkan lewat kegiatan ekstrakurikuler ini. Mulai asal kegiatan pembuatan raga memakai berolah raga, pelatihan kreatifitas berolah rasa lewat kegiatan kesenian dan keahlian sampai memakai pembangunan dan pengembangan mentalitas partisipan didik lewat kegiatan keagamaan ataupun kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya (Sutisna, 2019).

Riset ini seharusnya menggunakan instrumen tes keterampilan dikarenakan berkaitan dengan Teknik dasar, tetapi peneliti menemukan kendala pada saat akan melakukan tes keterampilan *dribbling* futsal, objek yang akan diteliti salah menyampaikan informasi kepada teman-temannya dan subjek penelitian sedang

dilakukan perbaikan. Lalu peneliti mengubah instrument tes keterampilan menjadi tes instrument angket dengan menggunakan google-form yang disebar secara tertutup.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan berjudul, Pengembangan Instrument Tes *Dribbling* Pada Olahraga Futsal, hasilnya menunjukkan bahwa hasil pengujian realibilitas dengan memakai test-retest yang dicoba dengan informasi kecepatan serta hasil analisis dari nilai r sebesar 0,8912 yang memiliki realibilitas yang kokoh ataupun besar Pengembangan Instrumen uji dribbling pada berolahraga futsal sangat diperlukan buat mengenali keahlian dribbling pemain futsal. Pengembangan instrumen uji dribbling di berolahraga futsal sangat dibutuhkan jadi acuan instruktur selaku penilaian dari latihan dribbling pemainnya (Dewi & Pakpahan, 2018). Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa pengembangan instrument test dribbling sangat berpengaruh agar bisa mendapatkan hasil *dribbling* yang baik dan memperbaiki kualitas pada para pemain futsal.

Tujuan peneliti menggunakan instrument angket ialah agar tingkat pemahaman siswa terhadap *dribbling* seimbang dengan keterampilan *dribbling* itu sendiri, dikarenakan tidak hanya praktik gerak nya saja yang perlu dikuasai akan tetapi harus memahami konsep yang meliputi Teknik dasar *dribbling* pada permainan bola futsal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di ekstrakurikuler futsal putra dan putri SMAN 4 KARAWANG yang ber alamat di JL. Jend.Ahmad Yani, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. Pada semester ganjil tahun 2022/2023. Waktu pertemuan keseluruhan ada 1 kali pertemuan yang dilakukan dijam ekstrakurikuler sekolah. Jenis penelitian yang dilakukan ialah menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan yang digunakan adalah survey dengan instrument angket karena peneliti menyebarkan 10 butir soal menggunakan google-form yang disebar secara tertutup. Dengan populasi sebanyak 50 siswa anggota ekstrakurikuler futsal putra dan putri. Sebanyak 18 responden orang yang mengisi google-form tersebut.

HASIL PENELITIAN

Setelah adanya penjabaran dari masalah yang diteliti serta telah di laksanakan nya penelitian, maka dapat dideskripsikan tentang variabel yang telah diteliti yaitu pemahaman (X) terhadap teknik *dribbling* (Y) pada anggota ekstrakurikuler futsal SMAN 4 Karawang.

sedangkan predikat "Kurang Sekali" berjumlah 1 orang dengan presentase 5,55. Dari semua hasil survei didapatkan sebanyak 18 sampel dengan jumlah presentase 100%.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa presentase paling banyak dari sampel berada pada predikat "Baik" dengan jumlah sampel 10 yang berarti siswa/i SMAN 4 KARAWANG memahami dengan baik teknik *dribbling* pada permainan bola futsal.

Diskusi

Futsal

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan sang dua tim yang masing-masing berisikan lima orang pemain. Tujuannya merupakan memasukkan bola ke gawang lawan menggunakan manipulasi bola menggunakan kaki. tak hanya 5 pemain utama, tiap tim pula mampu memiliki pemain cadangan. Lapangan futsal dibatasi oleh garis, bukan net ataupun papan.. Futsal juga dapat dikenal dalam beberapa nama sebutan. Sebutan "futsal" merupakan sebutan internasionalnya, asal dari istilah Spanyol atau Portugis, *futbol sala*. Futsal adalah game yang sangat menarik serta cepat. Baik asal segi lapangan cukup kecil, nyaris tak ada terjal kesalahan. oleh karena itu, diharapkan kolaborasi antar pemain melalui passing yang akurat, bukan cuma untuk melewati lawan. Ini diakibatkan pada game futsal pemain mempunyai ide permainan 100% dominasi bola. Lewat pengenalan serta positioning yang pas bola dari lawan hendak bisa direbut kembali. Di dalam futsal, passing ialah teknik yang sangat wajib dikuasai oleh tiap pemain dengan baik. Untuk mampu melakukan passing yang keras, pas serta seksama, dicoba pendidikan metode yang baik menggunakan continiu serta membutuhkan otot tungkai. karena tanpa memiliki kekuatan otot tungkai yang baik, passing yang dicoba oleh seorang pemain hendak berjalan menggunakan lelet yang berdampak bola dapat diambil sang lawan (NOVRIZA, 2015).

Permainan bola futsal ini dimainkan oleh kedua tim yang mana masing masing tim berisikan 5 pemain tidak hanya itu pula diperbolehkan mempunyai pemain cadangan serta memiliki waktu 2 x 20 menit bersih. Tujuannya merupakan memasukan bola kedalam gawang memakai segala anggota tubuh kecuali tangan. Futsal merupakan game yang sangat kilat serta dinamis. Futsal bisa dimaksud selaku sesuatu game berolahraga yang dimainkan oleh 2 regu yang berbeda. Masing-masing regu beranggotakan 5 orang pemain yang memainkan pertandingan dalam 2 babak (Lhaksana, 2011). Futsal ialah permainan yang memakai zona yang relatif kecil, mempunyai game yang sangat cepat serta dinamis, dan mencontohi ketentuan yang lebih ketat. (Danny et al., 2017). Game futsal pula mengandalkan keahlian metode yang sangat besar dari masing-masing pemain tanpa terkecuali. Wujud keahlian bawah futsal antara lain; metode bawah menendang (passing), metode bawah menahan bola (kontroll), metode bawah lambung (chip), metode bawah menggiring bola (dribbling) serta metode menembak (shooting) (Setiawan et al., 2021).

Dribbling

Menurut (Mulyono, 2015) teknik dasar dribbling bisa dilakukan dengan bagian kaki luar, kaki dalam dan punggung kaki. Dribbling memakai kaki bagian luar ataupun punggung kaki umumnya lebih gampang dari pada dribbling memakai kaki bagian dalam. Posisi bola menempel pada bagian kaki yang digunakan buat menggiring bola. Jikapun diberi jarak, hingga jarak bola dengan kaki kita dikala melaksanakan dribbling tidak boleh lebih dari 1 m jarak idealnya 30 hingga 50 centimeter saja. Keahlian dribbling bola dalam berolahraga sepakbola wajib dipahami oleh tiap pemain khususnya pada posisi penyerang. Sebab ialah senjata jitu mujarab dalam upaya menyusun serbuan ke wilayah

lawan. Dribbling bola dalam suasana keadaan bermain maksudnya bawa bola dari satu lini ke lini yang lain dengan metode mengendalikan dari kaki ke kaki apabila ruang gerak kecil sebab lawan menutup daerahnya (Adil, 2012).

Kegunaan keterampilan dribbling sangat berdampak untuk menunjang penyerangan buat menembus pertahanan lawan. Menggiring bermanfaat buat mengendalikan bola serta menguasainya hingga seseorang rekan satu regu leluasa serta memberikannya dalam posisi yang lebih baik. Kemampuan metode dribbling yang baik hendak bisa memudahkan pemain dalam menggapai prestasi dalam sepakbola. terdapat dasarnya *dribbling* bola ialah menendang terputus-putus ataupun pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan pada *dribbling* bola sama menggunakan bagian kaki yang digunakan buat menendang bola. Tujuan *dribbling* merupakan untuk mendekati jarak ke target, melewati lawan, dan membatasi game. Kemudian menurut (Luxbacher, 2012) Penggiringan bola memiliki fungsi ialah membolehkan pemain buat memperankan bola disaat berlari melintasi lawan ataupun maju ke ruang yang terbuka. Pemain bisa memakai bermacam bagian kaki inside, outside, instep, telapak kaki) buat mengendalikan bola sembari terus dribbling bola. Ada pula tujuan dribbling bola antara lain, bawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan dalam memperlambat ataupun mengendalikan irama game.

Ektrakurikuler

Ektrakurikuler ataupun kerap pula diucap dengan "ekskul" di sekolah ialah aktivitas bonus di luar jam sekolah yang diharapkan bisa menunjang membentuk kepribadian peserta didik cocok dengan atensi serta bakat masing-masing. Banyak perihal yang bisa dibesarkan lewat aktivitas ekstrakurikuler. Mulai dari aktivitas pembuatan raga dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian serta keahlian hingga dengan pembangunan serta pengembangan mentalitas partisipan didik lewat aktivitas keagamaan ataupun kerohanian serta aktivitas lain sejenisnya (Sutisna, 2019). Aktivitas ekstrakurikuler berolahraga ialah wadah ataupun tempat pembinaan atensi bakat di sekolah yang memiliki tujuan meningkatkan atensi serta bakat siswa. Ektrakurikuler ialah wadah untuk siswa dalam menyalurkan atensi serta bakat di luar jam pendidikan akademik di sekolah (Rasyono, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler terhadap teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola futsal pada anggota ekstrakurikuler SMAN 4 KARAWANG, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi tingkat pemahaman teknik dasar *dribbling* sebesar 22,22%, nilai terendahnya sebesar 5,55%, dan nilai rata-rata sebesar 72,78/100 point.

REFERENSI

- Adil. (2012). kontribusi kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan mendribbling bola pada permainan sepakbola.
- Danny, S., Sapto, A., & Usman, W. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Futsal Menggunakan Model Latihan Bervariasi Terhadap Tim Futsal Sma Negeri 2 Kota Probolinggo. Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Futsal Menggunakan Model Latihan Bervariasi Terhadap Tim Futsal Sma Negeri 2 Kota Probolinggo, 1–13.
- Dewi, R., & Pakpahan, M. T. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Dribbling Pada Olahraga Futsal. Jurnal Prestasi, 2(3), 1. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i3.10124>

- Iyakrus. (2018). Pendidikan jasmani, Olahraga, Dan Prestasi.
- Lhaksana, J. (2011a). taktik dan strategi futsal modern. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ANtjCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=justinus+lhaksana&ots=rgbHteznbz&sig=TzZK-VGXXhyUDukjQ1KUaIU-KY&redir_esc=y#v=onepage&q=justinus lhaksana&f=false
- Lhaksana, J. (2011b). Taktik dan Strategi Futsal Modern (D. Anggoro (ed.)). https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ANtjCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=taktik+dan+strategi+futsal+modern&ots=rgbHnfvn8z&sig=-PIxIDO5PLsf_-OauO_Z5NNDDDeQ&redir_esc=y#v=onepage&q=taktik dan strategi futsal modern&f=false
- Luxbacher. (2012). Sepakbola.
- Maulidian, G. (2021). Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik terhadap Keterampilan Dribbling Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Smp Islam Al-Azhar 7 Kota Sukabumi tahun ajaran 2019. *Movement And Education*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.37150/mae.v1i1.1212>
- Mulyono. (2015). Buku Pintar Futsal.
- NOVRIZA, A. (2015). HUBUNGAN KECEPATAN DENGAN KETERAMPILAN PASSING BOLA ATLET FUTSAL KLUB AIRLANGGA KABUPATEN SIJUNJUNG. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pjs/article/view/1777/1386>
- Nur Alif, M., & Sudirjo. (2019). Filsafat Pendidikan Jasmani.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Prestasi.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Sutisna. (2019). Landasan Teori Kegiatan Ekstrakurikuler.